

**PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NON-FORMAL RAJA BIMBEL
MELALUI PELATIHAN TUTOR SEBAGAI UPAYA
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA MASYARAKAT PUTUS
SEKOLAH DI DESA WISATA TERAK**

Fitri Apriani¹, Agci Hikmawati², Sasih Karnita Arafatun³

¹²³Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

Email: fitri.apriani@unmuhbabel.ac.id

ABSTRAK

Raja Bimbel merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sangat memperhatikan angka buta aksara di desa terak. Data statistik pendidikan di Desa Terak menunjukkan fasilitas pendidikan masih minim. Terdata sekolah yang terdapat didesa terak sebanyak 2 sekolah di tingkat SD dan 1 sekolah di tingkat SMP. Pendataan Anak Putus Sekolah di Desa Terak yang didapat bahwa Terdapat 52 anak putus sekolah sedangkan yang Buta Aksara sebanyak 20 Orang dari umur produktif. Kegitan yang akan dilakukan adalah pelatihan literasi untuk memberantas buta aksara dengan target luaran tutor yang kompeten dan berdedikasi dalam program calistung untuk pemberantasan buta aksara, Penentuan dan koordinasi terkait peran dan tanggungjawab tim kelompok Raja Bimbel (Pembuatan Struktur Organisasi), serta Pengaturan jadwal pelaksanaan proram calistung (Baca, Tulis, dan Hitung). Metode yang digunakan adalah pendampingan atau suvervisi dengan tahap persiapan dan Perizinan, tahap pelaksanaan, dan tahap Evaluasi. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan sangat baik dan kondusif. Semua peserta yang hadir dengan tenang mengikuti seluruh kegiatan. Sampai dengan selesaiya penyampaian materi oleh pemateri, semua peserta mendengarkan dengan seksama. Sehingga dari kegiatan ini menghasilkan tutor yang mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan berdedikasi, visi dan misi bimbel, struktur organisasi dan SOP, serta jadwal pelatihan calistung yang terstruktur.

KEYWORDS

Anak Putus Sekolah, Raja Bimbel, Pendampingan

ARTICLE HISTORY

Received 13 November 2024

Revised 30 November 2025

Accepted 12 Desember 2025

CORRESPONDENCE : Fitri Apriani @ fitri.apriani@unmuhbabel.ac.id

PENDAHULUAN

Desa Terak merupakan salah satu desa di Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah dengan potensi alam yang sangat indah, terdapat berbagai objek wisata di desa tersebut termasuk objek wisata air terjun dan kawasan perbukitan. Namun tingkat angka putus sekolah dan buta aksara masih tinggi. Data statistik pendidikan di Desa Terak menunjukkan fasilitas pendidikan masih minim. Terdata sekolah yang terdapat didesa terak sebanyak 2 sekolah di tingkat SD dan 1 sekolah di tingkat SMP (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi, 2025). Buta aksara adalah kondisi dimana individu tidak memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis. Angka buta aksara menjadi salah satu indikator untuk menunjukkan seberapa maju negara tersebut. Angka buta aksara menjadi pokok bahasan yang penting dan perlu perhatian khusus (Syam, 2025). Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan pada BAB XVI B Bagian Satu mengatur Pencegahan Anak Putus Sekolah, Buta Aksara dan Anak Tidak Pernah Bersekolah. Pada pasal 135E menyatakan bahwa upaya pengentasan buta aksara bisa dilakukan melalui pembinaan terhadap masyarakat yang Buta Aksara. Hal ini menjadi acuan dalam melakukan pembinaan terhadap masyarakat buta aksara. Raja Bimbel merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sangat memperhatikan angka buta aksara di desa terak. Raja Bimbel berdiri pada tahun 2023. Berdirinya kelompok ini merupakan gagasan dari salah satu masyarakat Desa Terak yang sangat memperhatikan pendidikan masyarakat Desa Terak. Raja Bimbel terus berkoordinasi dengan pemerintah Desa Terak dalam hal pendidikan terutama dalam memperhatikan angka buta aksara di Desa tersebut.

Dari hasil pendataan dan koordinasi serta analisis terkait kebijakan pemerintah tersebut, Pemerintah Desa Terak dan Raja Bimbel mengaharapkan adanya peran praktisi dalam mengatasi angka buta aksara di Desa Terak. Lebih lanjut, pembahasan terkait kebutuhan mitra telah dilakukan pertemuan antara tim pengusul pengabdian dengan pengelola Raja Bimbel. Salah satu program pada raja bimbel adalah program calistung (Baca, Tulis, dan Hitung) yang dilaksanakan secara gratis. Namun program ini belum dilakukan secara merata untuk masyarakat desa terak. Program ini dilakukan hanya kepada anak-anak yang bersekolah dan belum dilaksanakan untuk anak-anak putus sekolah di Desa Terak. Hal ini dikarenakan terbatasnya tutor yang kompeten dan berdedikasi dalam program tersebut dan tidak tersedianya struktur organisasi yang jelas sehingga menyebabkan pembagian tugas, tanggung jawab, dan jadwal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif.

Melalui pengabdian ini akan diberikan secara bertahap pengetahuan kepada tutor terkait pelatihan literasi untuk memberantas buta aksara dengan target luaran tutor yang kompeten dan berdedikasi dalam program calistung untuk pemberantasan buta aksara, Penentuan dan koordinasi terkait peran dan tanggungjawab tim kelompok Raja Bimbel (Pembuatan Struktur Organisasi), serta Pengaturan jadwal pelaksanaan proram calistung (Baca, Tulis, dan Hitung).

METODE

Program pengabdian ini dilakukan di Raja Bimbel yang beralamatkan di Desa Terak Kabupaten Bangka Tengah. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode pendampingan atau supervise, Dimana Pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan masyarakat secara optimal (Samadikun, 2018). Pendampingan yang diberikan yaitu mengenai literasi untuk memberantas buta aksara dengan target luaran tutor yang kompeten dan berdedikasi dalam program calistung untuk pemberantasan buta aksara, Penentuan dan koordinasi terkait peran dan tanggungjawab tim kelompok Raja Bimbel (Pembuatan Struktur Organisasi), serta Pengaturan jadwal pelaksanaan proram calistung (Baca, Tulis, dan Hitung). Adapun tahapan pelaksanaan dilaksanakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah

1. Tahap Persiapan dan Perizinan. Tahap persiapan melakukan tiga hal:
 - a. Observasi dan wawancara kepada perangkat desa untuk melihat kebutuhan Raja Bimbel;
 - b. Pendataan Anak Putus Sekolah di Desa Terak; dan
 - c. Penyusunan materi untuk pelaksanaan kegiatan oleh Narasumber.
2. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dilakukan tiga hal yaitu
 - a. Pendampingan literasi untuk memberantas buta aksara dengan target luaran tutor yang kompeten dan berdedikasi dalam program calistung untuk pemberantasan buta aksara,

- b. Pendampingan penentuan dan koordinasi terkait peran dan tanggungjawab tim kelompok Raja Bimbel (Pembuatan Struktur Organisasi), serta
- c. Pendampingan pengaturan jadwal pelaksanaan proram calistung (Baca, Tulis, dan Hitung)
- 3. Tahap Evaluasi dilakukan untuk melihat proses kegiatan dari awal sampai akhir. Apakah proses tersebut berhasil atau tidak.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Raja Bimbel Desa Terak Kabupaten Bangka Tengah pada bulan Oktober dan November 2025. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan yakni:

1. Tahap Persiapan dan Perizinan

Ketua tim dan anggota melakukan perizinan kepada Kepala Desa dan Pengelola Raja Bimbel Desa Terak Kabupaten Bangka Tengah. Pada tahap persiapan dan perizinan dilakukan tiga hal yaitu: 1) Observasi dan wawancara kepada perangkat desa untuk melihat kebutuhan Raja Bimbel didapat bahwa kebutuhan Raja Bimbel adalah pelatihan literasi untuk memberantas buta aksara dengan target luaran tutor yang kompeten dan berdedikasi dalam program calistung untuk pemberantasan buta aksara, Penentuan dan koordinasi terkait peran dan tanggungjawab tim kelompok Raja Bimbel (Pembuatan Struktur Organisasi), serta Pengaturan jadwal pelaksanaan proram calistung (Baca, Tulis, dan Hitung); 2) Padataan Anak Putus Sekolah di Desa Terak yang didapat bahwa Terdapat 52 anak putus sekolah sedangkan yang Buta Aksara sebanyak 20 Orang dari umur produktif; dan 3) Penyusunan materi untuk pelaksanaan kegiatan oleh Narasumber.



Gambar 1. Materi Kegiatan

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yakni tahap pertama Pendampingan literasi untuk memberantas buta aksara dengan target luaran tutor yang kompeten dan berdedikasi dalam program calistung untuk pemberantasan buta aksara, Tahap Kedua, Pendampingan penentuan dan koordinasi terkait peran dan tanggungjawab tim kelompok Raja Bimbel (Pembuatan Struktur Organisasi), serta Tahap Ketiga, Pendampingan pengaturan jadwal pelaksanaan proram calistung (Baca, Tulis, dan Hitung). Pada tahapan ini melibatkan Narasumber ibu Putri Cahyani Agustine, M.Pd. sebagai salah satu founder Bimbel yang ada di Kota Pangkalpinang. Materi yang disampaikan oleh Narasumber dibagi menjadi 3 hari yaitu 1) hari pertama Peran Tutor dan Pemilik Bimbel dalam pembelajaran, 2) hari kedua, Optimalisasi Pengelolaan Bimbel, dan 3) hari ketiga, pengaturan jadwal Calistung.

Pada hari pertama kegiatan, Narasumber memberikan materi terkait bagaimana peran tutot dan pemilik bimbel dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan adalah bagaimana cara mengajar yang baik dan menarik sehingga anak-anak putus sekolah dan yang masih bersekolah semangat untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai dari pembukaan sampai dengan penutup pembelajaran.

Fokus	Peran Guru	Peran Pemilik Bimbel
Kualitas Pembelajaran	Mengajar dengan metode yang menarik	Menyediakan fasilitas dan dukungan pembelajaran
Inovasi	Menciptakan ide kegiatan belajar yang kreatif	Mendukung dan memfasilitasi inovasi
Etika dan Profesionalitas	Menjadi panutan bagi siswa	Menegakkan budaya kerja positif
Teknologi	Menggunakan media digital untuk belajar	Menyediakan sarana teknologi (Wi-Fi, laptop, proyektor)
Promosi dan Reputasi	Membangun hubungan baik dengan siswa dan orang tua	Mengelola citra dan promosi bimbel

Gambar 2. Materi pada Kegiatan Hari Pertama



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Hari Pertama

Kegiatan selanjutnya pada hari kedua adalah Optimalisasi Pengelolaan Bimbel. Dimana pada materi ini diberikan bagaimana tata Kelola dan manajemen bimbel yang baik, legalisasi usaha, manajemen guru dan siswa, pelayanan dan kualitas pembelajaran, strategi promosi, serta manajemen keuangan yang baik. Pada kegiatan ini dihasilkan Visi dan Misi Bimbel, Struktur Organisasi, dan SOP yang ada diraja bimbel.



Gambar 4. Produk yang Dihasilkan

Kegiatan pada tahap hari ketiga adalah Pendampingan pengaturan jadwal pelaksanaan proram calistung (Baca, Tulis, dan Hitung). Materi yang disampaikan adalah mulai dari pembuatan formular pendaftaran sampai dengan dihasilkannya jadwal pelatihan calistung.



Gambar 5. Kegiatan pada Hari Ketiga



Gambar 6. Foto bersama

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan mulai dari awal, proses, hingga capaian hasil kegiatan. Adapun target dari kegiatan ini adalah pelatihan literasi untuk memberantas buta aksara dengan target luaran tutor yang kompeten dan berdedikasi dalam program calistung untuk pemberantasan buta aksara, Penentuan dan koordinasi terkait peran dan tanggungjawab tim kelompok Raja Bimbel (Pembuatan Struktur Organisasi), serta Pengaturan jadwal pelaksanaan proram calistung (Baca, Tulis, dan Hitung). Sehingga dari kegiatan ini menghasilkan tutor yang mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan berdedikasi, visi dan misi bimbel, struktur organisasi dan SOP, serta jadwal pelatihan calistung yang terstruktur.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan sangat baik dan kondusif. Semua peserta yang hadir dengan tenang mengikuti seluruh kegiatan. Sampai dengan selesaiannya penyampaian materi oleh pemateri, semua peserta mendengarkan dengan seksama. Sehingga dari kegiatan ini menghasilkan tutor yang mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan berdedikasi, visi

dan misi bimbel, struktur organisasi dan SOP, serta jadwal pelatihan calistung yang terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Dikdas per Kec. Simpang Katis [Internet]. 2025 [cited 2025 Apr 10]. Available from: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/dikdas/290304/3>

Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 2024.

Samadikun, B. P. (2018). Pengaruh Pendampingan Masyarakat dalam Pemilahan Sampah di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 15(1), 46-52.

Syam ZF. Angka Buta Aksara di Indonesia Masih Tinggi, Ini yang Harus Kita Lakukan! [Internet]. Kumparan.com. 2025 Jan 4 [cited 2025 Apr 10]. Available from: <https://kumparan.com/karnainsyam/angka-butu-aksara-di-indonesia-masih-tinggi-ini-yang-harus-kita-lakukan-24E9UtuYv9y/full>